

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Urutan penyajian meliputi hasil pengolahan data dalam bentuk deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

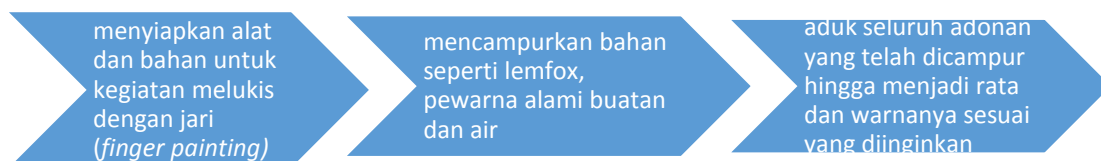
Penelitian ini menganalisis data tentang kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang berada di Kelompok B TK Islam Mardiyatullah Jakarta Timur. Data tersebut diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test*, yaitu hasil dengan mengamati kemampuan menulis awal yang diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan yaitu berupa kegiatan *Finger Painting*. Dengan penetapan kelas control dan kelas eksperimen yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu kelas B1 menjadi kelompok control sedangkan kelas B2 menjadi kelompok eksperimen.

Data dari hasil penelitian dapat dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang tahapan kemampuan menulis awal dari kelompok penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara menganalisis data *pre test* dan *post test*, sebagai cara untuk melihat adanya pengaruh *Finger Painting* terhadap kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun pada kelompok TK B2. Untuk dapat

menganalisis kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun dari hasil data *pre-test* dan *post test* menggunakan instrumen penelitian.

Deskripsi data terdiri dari skor tertinggi, skor terendah, rerata, median, modus, varians, simpangan baku (standar deviasi), dan jumlah skor *pre test* dan *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berikut merupakan runtutan proses pembuatan melukis dengan jari (*finger painting*).



Berdasarkan runtutan proses pembuatan kegiatan melukis dengan jari (*finger painting*) maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Siapkan semua alat dan bahan yang ingin digunakan untuk membuat adonan *finger painting* seperti: wadah, sendok, air, lem fox, pewarna alami buatan dan tepung kanji.
2. Campurkan lem fox, air, dan pewarna seperti pewarna makanan alami yang digunakan untuk memberi warna, kemudian diberi sedikit tepung kanji agar hasil adonan menjadi kental.
3. Setelah mencampurkan semua bahan tersebut adonan diaduk hingga rata dan warnanya berubah sesuai yang diinginkan. Lakukan cara berikut apabila ingin membuat warna-warna yang berbeda.

2. Data Hasil Perhitungan Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok Eksperimen Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan.

Sebelum memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. *Pre-test* yang diberikan adalah dengan menggunakan instrumen kemampuan menulis awal pada anak-anak kelompok eksperimen. Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan menulis awal pada anak-anak di kelompok eksperimen yaitu kelas B2. Rincian hasil tes adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Data Hasil *Pre Test* Kelompok Eksperimen

Deskripsi Data	Nilai
Nilai Tertinggi	29
Nilai Terendah	20
Mean	25.73
Median	26
Modus	27
Varians	5.50
Simpangan Baku	2.34
Jumlah Skor Data Mentah	386

Setelah melakukan pre test pada kelompok eksperimen peneliti melakukan perhitungan. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan hasil untuk kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dengan responden anak usia 5-6 tahun di kelas B2. Rentang skor terendah 20 sampai skor tertinggi 29 Adapun skor rata-rata 25.73 yang

artinya skor rata-rata dari kemampuan menulis awal anak. Nilai median 26 artinya nilai tersebut adalah skor tengah dari kemampuan menulis awal. Nilai modus 27 yang artinya nilai tersebut adalah nilai yang sering muncul dari skor yang diperoleh oleh 15 anak dalam kemampuan menulis awal. Sedangkan nilai varians 5.50 yang artinya nilai tersebut adalah nilai besaran variansi dari keseluruhan skor kemampuan menulis awal anak. Serta simpangan baku (standar deviasi) adalah 2.34 Rangkuman deskripsi data informasi kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan terdapat daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

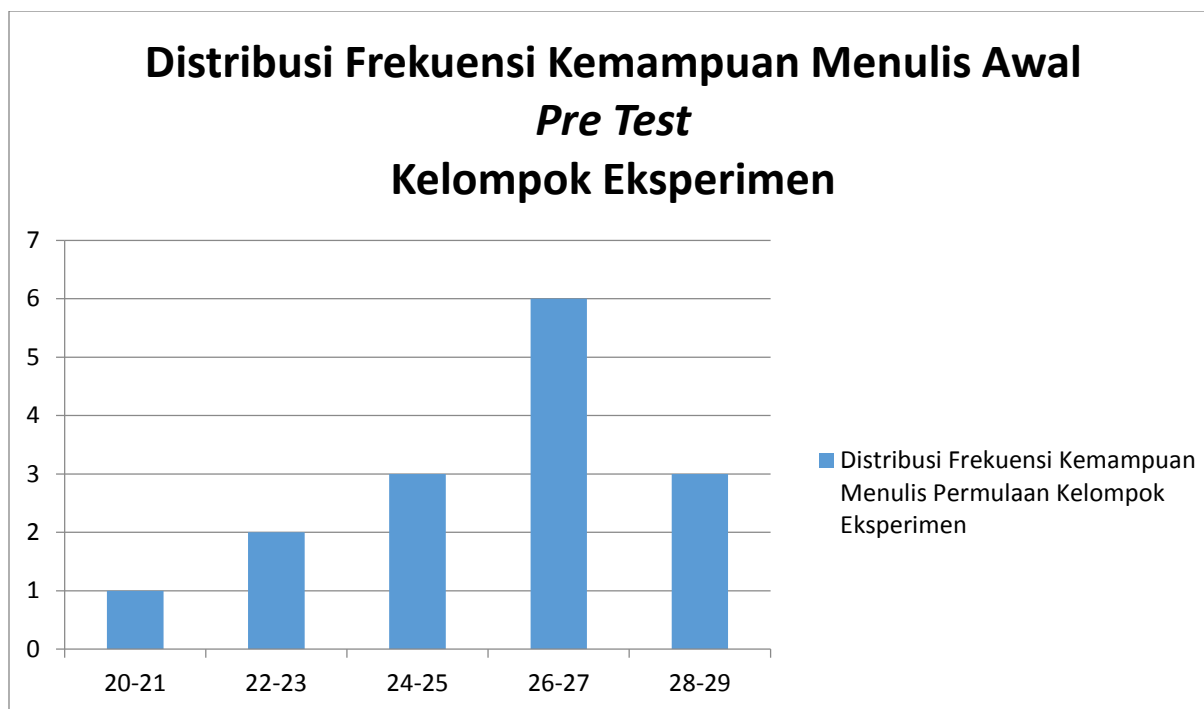
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Awal bermain *finger painting* pada Kelompok Eksperimen

Kelas Interval	Frek Absolut	Frek Relatif
20-21	1	7%
22-23	2	13%
24-25	3	20%
26-27	6	40%
28-29	3	20%
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel 9 diperoleh interval kelas sebanyak 5. Kolom kelas interval menjelaskan rentang nilai anak pada pre-test kelompok eksperimen. Kelas interval diperoleh dari rentang kelas (data terbesar dikurangi data terkecil) dibagi interval kelas. Kolom frekuensi absolut berisi jumlah anak yang mendapatkan nilai pada rentang kelas interval. Frekuensi relatif menjelaskan persentase dari frekuensi absolut.

Responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 6 orang sebanyak 40%. Kelas yang memiliki rata-rata adalah kelas interval yang terdapat nilai mean dan data tersebut dimana nilai mean dari data ini adalah 25.73. Dengan demikian kelas interval yang memiliki nilai rata-rata kelas yaitu pada interval skor 26-27.

Responden yang terdapat pada di bawah kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di bawah kelompok interval rata-rata (interval 26-27) berjumlah 6 orang atau 40% dari jumlah responden. Responden yang berada pada di atas kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di atas interval kelas yang memiliki nilai rata-rata (interval 26.-27), yang berjumlah 6 orang atau 40%. Adapun distribusi frekuensi kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai



Gambar 1. Grafik Histogram Kemampuan Menulis Awal pada Kelompok Eksperimen (*pre-test*)

Grafik di atas menggambarkan distribusi frekuensi data kemampuan menulis permulaan pada kelompok B2. Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi kemampuan menulis awal berada pada interval kelas 26-27 dengan skor frekuensi 6. Frekuensi rendah terdapat pada tiga kelas interval dengan skor 1, pertama pada kelas interval 20-21, kedua pada interval kelas 22-23, ketiga pada interval kelas 24-25 dan 28-29

Setelah mengetahui kemampuan menulis awal anak pada kelompok eksperimen yaitu kelas B2, peneliti memberikan perlakuan pada kelas tersebut dengan kegiatan *finger painting*. Perlakuan ini diberikan sebanyak 6 kali

pertemuan pada tanggal sampai Mei 2016. Setelah diberikan perlakuan, peneliti melakukan post-test pada kelompok eksperimen. Post-test dilakukan dengan memberikan tes kemampuan menulis. Tes kemampuan menulis yang digunakan beserta instrumen yang sama dengan tes dan instrumen yang digunakan pada pre-test di kelas tersebut. Rincian nilai tes adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Data Hasil *Post Test* Kelompok Eksperimen

Deskripsi Data	Nilai
Nilai Tertinggi	43
Nilai Terendah	34
Mean	38.87
Median	39
Modus	40
Varians	5.27
Simpangan Baku	2.29
Jumlah Skor Data Mentah	583

Berikutnya setelah melakukan *post test* pada kelompok eksperimen peneliti melakukan perhitungan. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan hasil untuk kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan (*post-test*) dengan responden anak usia 5-6 tahun di kelas B2. Rentang skor terendah 34 sampai skor tertinggi 43. Adapun skor rata-rata 38.87 yang artinya skor rata-rata dari kemampuan menulis awal anak. Nilai median 39, artinya nilai tersebut adalah skor tengah dari kemampuan menulis awal. Nilai modus 40, artinya nilai

tersebut adalah nilai yang sering muncul dari skor yang diperoleh oleh 15 anak dalam kemampuan menulis awal. Sedangkan nilai varians 5.27, artinya nilai tersebut adalah nilai besaran variansi dari keseluruhan skor kemampuan menulis awal anak serta simpangan baku (standar deviasi) adalah 2.29 Rangkuman deskripsi data informasi kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun pada kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan terdapat daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

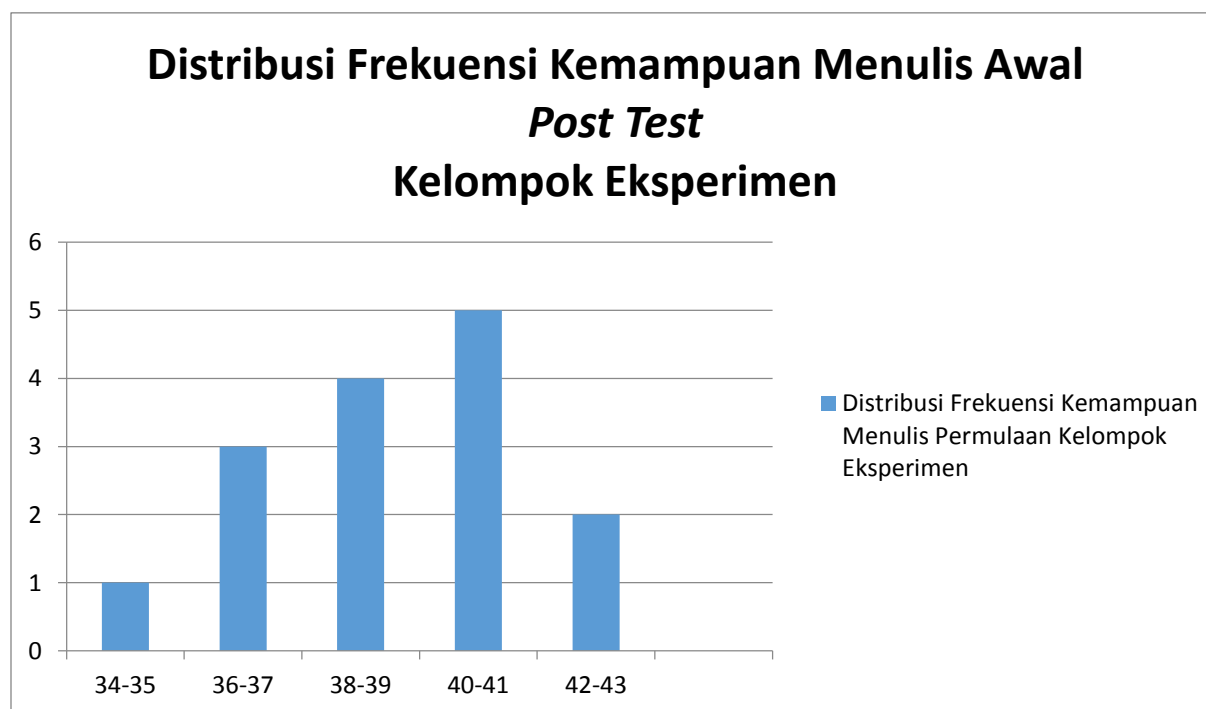
**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun
Sesudah diberi Perlakuan (*Post Test*) Kegiatan bermain *finger painting* pada
Kelompok Eksperimen**

Kelas Interval	Frek Absolut	Frek Relatif
34-35	1	7%
36-37	3	20%
38-39	4	27%
40-41	5	33%
42-43	2	13%
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel 11 diperoleh interval kelas sebanyak 5 dengan menggunakan instrumen kemampuan menulis awal. Kolom kelas interval menjelaskan rentang nilai anak pada *post-test* kelompok eksperimen. Kelas interval didapat dari rentang kelas (data terbesar dikurangi data terkecil) dibagi interval kelas. Kolom frekuensi absolut berisi jumlah anak yang mendapatkan nilai pada rentang kelas interval. Frekuensi relatif menjelaskan persentase dari frekuensi absolut. Responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 4 orang sebanyak 27%. Kelas yang memiliki rata-rata adalah kelas interval yang terdapat

nilai mean dan data tersebut dimana nilai mean dari data ini adalah 38.87. Dengan demikian kelas interval yang memiliki nilai rata-rata kelas yaitu pada interval skor 38-39.

Responden yang terdapat pada di bawah kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di bawah kelompok interval rata-rata (interval 38-39) berjumlah 4 orang atau 27% dari jumlah responden. Responden yang berada pada di atas kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di atas interval kelas yang memiliki nilai rata-rata (interval 38-39), yang berjumlah 4 orang atau 27%. Adapun distribusi frekuensi kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :



Gambar 2. Grafik Histogram Kemampuan Menulis Awal Anak pada Kelompok Eksperimen (*Post-Test*)

Grafik di atas menggambarkan distribusi frekuensi data kemampuan menulis permulaan pada kelompok B2. Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi kemampuan menulis awal berada pada interval kelas 40-41 dengan skor frekuensi 5 orang. Frekuensi rendah terdapat pada empat kelas interval dengan skor frekuensi 1 orang, pertama pada kelas interval 34-35 , kedua pada interval kelas 42-43, ketiga pada interval kelas 36-37 dan keempat pada interval 38-39.

2. Data Hasil Perhitungan Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan

Pada kelompok kontrol peneliti tidak akan memberikan perlakuan, peneliti hanya memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen. Sebelum memberikan perlakuan pada kelompok eksperimen peneliti terlebih dahulu melakukan pre-test dengan memberikan tes kemampuan menulis awal pada anak-anak kelompok eksperimen dan kontrol untuk melihat kemampuan menulis awal pada anak-anak di kelompok kontrol yaitu kelas B1. Rincian hasil tes adalah sebagai berikut:

Tabel 12

Data Hasil *Pre Test* Kelompok kontrol

Deskripsi Data	Nilai
Nilai Tertinggi	28
Nilai Terendah	17
Mean	22.85
Median	24
Modus	24

Varians	10.49
Simpangan Baku	3.24
Jumlah Skor Data Mentah	353

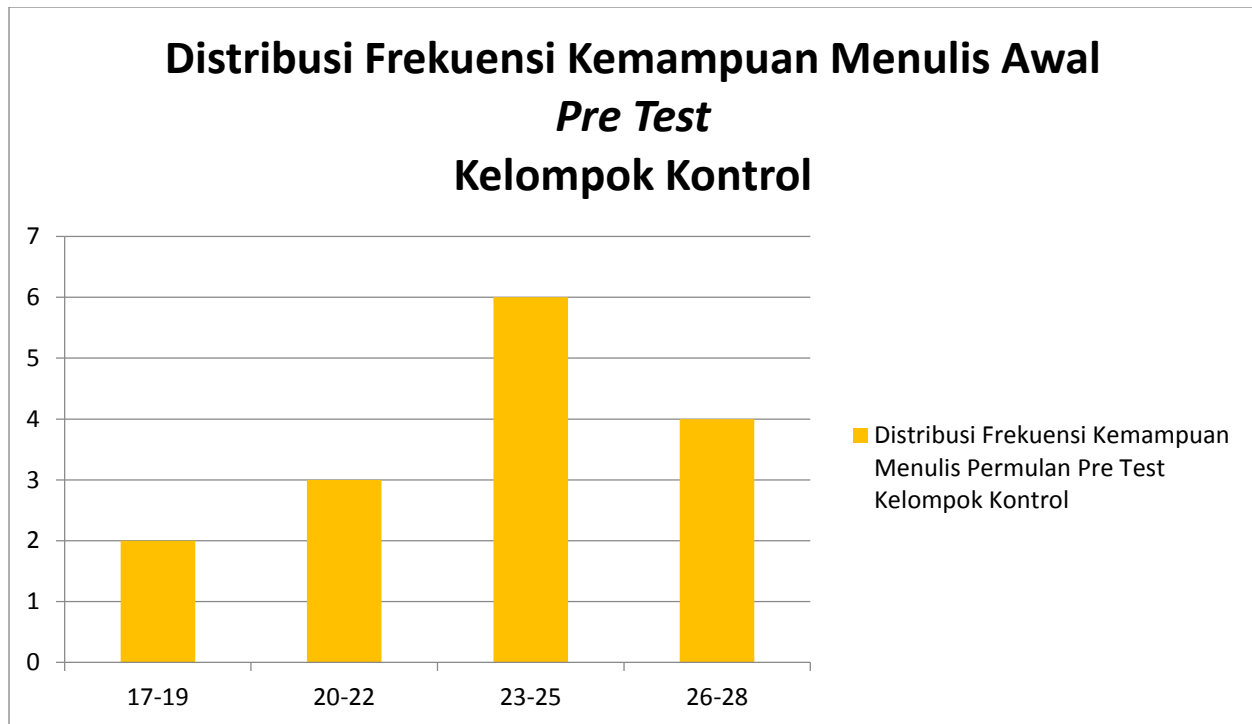
Diperoleh hasil dari penelitian untuk kelompok kontrol (*pre-test*) pada kelompok B1 dengan responden anak usia 5-6 tahun. Rentang skor terendah 17 sampai skor tertinggi 28 Adapun skor rata-rata 22.85 yang artinya skor rata-rata dari kemampuan menulis awal anak. Nilai median 24 artinya nilai tersebut adalah skor tengah dari kemampuan menulis awal. Nilai modus 24 artinya nilai tersebut adalah nilai yang sering muncul dari skor yang diperoleh oleh 15 anak dalam kemampuan menulis awal. Sedangkan nilai varians 10.49 artinya nilai tersebut adalah nilai besaran variansi dari keseluruhan skor kemampuan menulis awal anak pada kelompok kontrol. Serta simpangan baku (standar deviasi) adalah 3.24 Rangkuman deskripsi data informasi kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun pada kelompok kontrol (*pre Test*) terdapat daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun
(*Pre Test*) Kelompok Kontrol

Kelas Interval	Frek Absolut	Frek Relatif
17-19	2	13%
20-22	3	20%
23-25	6	40%
26-28	4	27%
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel 13 diperoleh interval kelas sebanyak 4 dengan menggunakan instrumen kemampuan menulis awal. Kolom kelas interval menjelaskan rentang nilai anak pada *pre-test* kelompok kontrol. Kelas interval didapat dari rentang kelas (data terbesar dikurangi data terkecil) dibagi interval kelas (instrumen kemampuan menulis awal). Kolom frekuensi absolut berisi jumlah anak yang mendapatkan nilai pada rentang kelas interval. Frekuensi relatif menjelaskan persentase dari frekuensi absolut. Responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 6 orang sebanyak 40%. Kelas yang memiliki rata-rata adalah kelas interval yang terdapat nilai mean dan data tersebut dimana nilai mean dari data ini adalah 22.85 Dengan demikian kelas interval yang memiliki nilai rata-rata kelas yaitu pada interval skor 23-25

Responden yang terdapat pada di bawah kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di bawah kelompok interval rata-rata (interval 23-25) berjumlah 6 orang atau 40% dari jumlah responden. Responden yang berada pada di atas kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di atas interval kelas yang memiliki nilai rata-rata (interval 23-25), yang berjumlah 6 orang atau 40%. Adapun distribusi frekuensi kemampuan menulis permulaan anak usia 5-6 tahun dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut :



Gambar 3. Grafik Histogram Kemampuan Menulis pada Kelompok Kontrol (*pre-test*)

Grafik di atas menggambarkan distribusi frekuensi data kemampuan menulis awal pada kelompok B1. Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi kemampuan menulis awal berada pada interval kelas 23-25 dengan skor frekuensi 6 orang. Frekuensi rendah terdapat pada interval kelas 17-19. dengan skor frekuensi 2 orang.

Setelah melakukan *pre-test* kelompok kontrol peneliti melakukan *post-test* pada kelompok kontrol. Tes menulis yang dilakukan pada kelompok kontrol serupa dengan tes yang dilakukan pada kelompok eksperimen. Rincian hasil tes adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Data Hasil *Post-test* Kelompok Kontrol

Deskripsi Data	Nilai
Nilai Tertinggi	31
Nilai Terendah	22
Mean	26.2
Median	26
Modus	26
Varians	7.31
Simpangan Baku	2.70
Jumlah Skor Data Mentah	393

Diperoleh hasil dari penelitian untuk kelompok kontrol (*post-test*) pada kelompok B1 dengan responden anak usia 5-6 tahun. Rentang skor terendah 22 sampai skor tertinggi 31. Adapun skor rata-rata 26.2 yang artinya skor rata-rata dari kemampuan menulis awal anak. Nilai median 26 artinya nilai tersebut adalah skor tengah dari kemampuan menulis awal. Nilai modus 26 artinya nilai tersebut adalah nilai yang sering muncul dari skor yang diperoleh oleh 15 anak dalam kemampuan menulis awal. Sedangkan nilai varians 7.31 artinya nilai tersebut adalah nilai besaran variansi dari keseluruhan skor kemampuan menulis awal anak pada kelompok kontrol. Serta simpangan baku (standar deviasi) adalah 2.70 . Rangkuman deskripsi data informasi kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun pada kelompok kontrol (*post-test*) terdapat daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

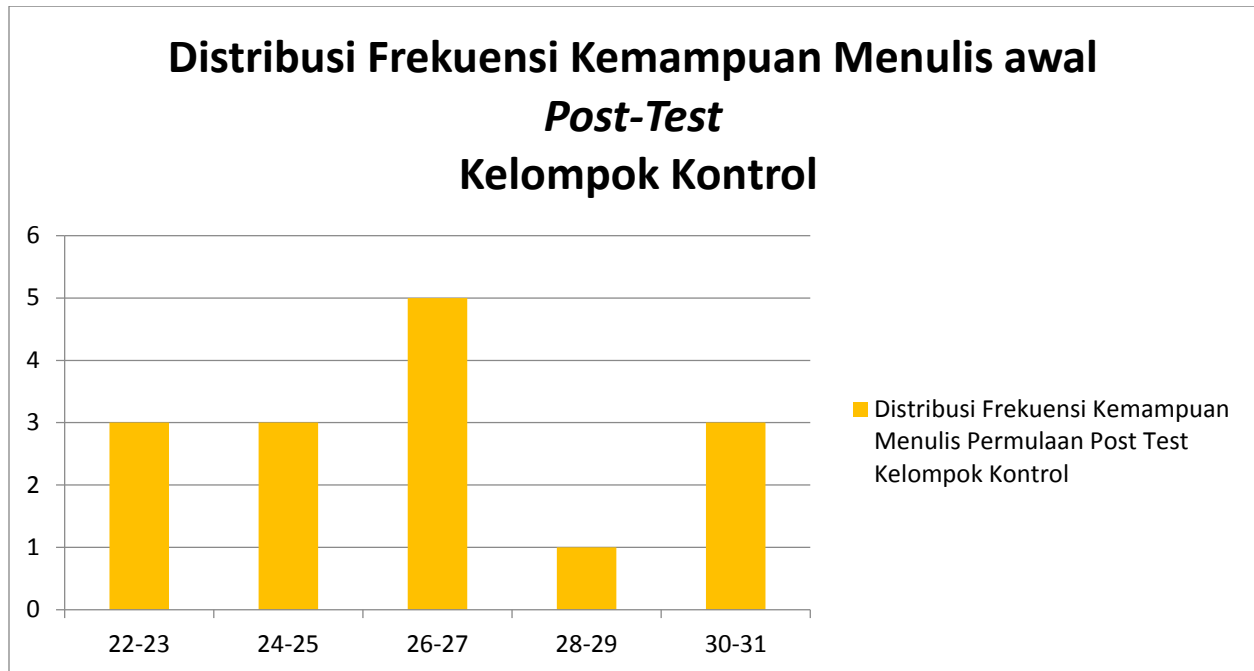
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis awal Anak Usia 5-6 Tahun
(Post Test) Kelompok Kontrol

Kelas Interval	Frek Absolut	Frek Relatif
22-23	3	20%
24-25	3	20%
26-27	5	33%
28-29	1	7%
30-31	3	20%
Jumlah	15	100%

Berdasarkan tabel 15 diperoleh interval kelas sebanyak 5 dengan menggunakan instrumen kemampuan menulis awal. Kolom kelas interval menjelaskan rentang nilai anak pada *post-test* kelompok kontrol. Kelas interval didapat dari rentang kelas (data terbesar dikurangi data terkecil) dibagi interval kelas (instrumen kemampuan menulis awal). Kolom frekuensi absolut berisi jumlah anak yang mendapatkan nilai pada rentang kelas interval. Frekuensi relatif menjelaskan persentase dari frekuensi absolut. Responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 5 orang sebanyak 33%. Kelas yang memiliki rata-rata adalah kelas interval yang terdapat nilai mean dan data tersebut dimana nilai mean dari data ini adalah 26.2 Dengan demikian kelas interval yang memiliki nilai rata-rata kelas yaitu pada interval skor 26-27.

Responden yang terdapat pada di bawah kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di bawah kelompok interval rata-rata (interval 26-27) berjumlah 5 orang atau 33% dari jumlah responden. Responden yang berada pada di atas kelompok interval rata-rata yaitu keseluruhan responden yang skornya berada di atas interval kelas yang memiliki

nilai rata-rata (interval 26-27), yang berjumlah 5 orang atau 33%. Adapun distribusi frekuensi kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Grafik Histogram Kemampuan Menulis pada Kelompok Kontrol (*post-test*)

Grafik di atas menggambarkan distribusi frekuensi data kemampuan menulis awal pada kelompok B1. Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi kemampuan menulis awal berada pada interval kelas 26-27 dengan skor frekuensi masing-masing 5 orang. Frekuensi rendah terdapat pada kelas interval dengan skor frekuensi 1 orang, pertama pada kelas interval 28-29.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data untuk membuktikan terlebih dahulu bahwa data-data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal dan berasal dari varian kemampuan menulis permulaan yang homogen. Pada pengujian ini, dilakukan memeriksa data menggunakan uji normalitas dengan Uji Lilliefors dan uji homogenitas dengan uji Fisher. Setelah mendapatkan data tersebut barulah dianalisis, kemudian dilakukan uji hipotesis yang menggunakan uji-t. Berikut ini penjelasan dan hasil dari masing-masing uji tersebut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas peneliti menggunakan uji Lilliefors yang dilakukan terhadap data *pre-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kriteria pengujian dikatakan berdistribusi normal jika harga $L_{hitung} < L_{tabel}$, sebaliknya jika harga $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok Eksperimen Yang Diberi Perlakuan Kegiatan *finger painting*

Berdasarkan hasil perhitungan, pada kelompok eksperimen sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) diperoleh $L_{hitung} = 0,099$ dan $L_{tabel} = 0.206$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah kelas (n) = 15, sehingga $L_{hitung} (0,145) < L_{tabel} (0,206)$. Sampel dikatakan berdistribusi normal dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$. Jadi berdasarkan kriteria tersebut,

maka data kemampuan menulis awal pada *pre-test* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* kemampuan kelompok eksperimen digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 16. Normalitas Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun (*pre-test*) pada Kelompok Eksperimen

N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
15	0.099	0.220	Berdistribusi Normal

Data *pre-test* kemampuan menulis kelompok eksperimen berdistribusi normal memiliki arti bahwa jumlah data kemampuan menulis awal yang bernilai ekstrim (terlalu rendah atau terlalu tinggi) tidak banyak. Selain itu data berdistribusi normal juga memiliki arti bahwa jumlah data tersebut seimbang disisi kiri dan kanannya, dalam hal ini jumlah data tersebut seimbang antara skor tertinggi dan skor terendahnya. Data *pre-test* kemampuan menulis awal kelompok eksperimen berdistribusi normal juga memiliki arti bahwa antara mean, modus dan median data tersebut memiliki nilai yang hampir sama yaitu mean sebesar 25,73 modus sebesar 27 dan median sebesar 26.

Sedangkan untuk kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan (*post-test*) Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh $L_{hitung} = 0,099$ dan $L_{tabel} = 0.220$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah

kelas (n) = 15, sehingga L_{hitung} (0,099) < L_{tabel} (0,220). Sampel dikatakan berdistribusi normal dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$. Jadi berdasarkan kriteria tersebut, maka data kemampuan menulis awal pada *post-test* kelompok eksperimen berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas *post-test* kemampuan kelompok eksperimen digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 17. Normalitas Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun (*post-test*) pada Kelompok Eksperimen

N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
15	0,178	0,220	Berdistribusi Normal

Data *post-test* kemampuan menulis kelompok eksperimen berdistribusi normal memiliki arti bahwa jumlah data kemampuan menulis awal yang bernilai ekstrim (terlalu rendah atau terlalu tinggi) tidak banyak. Selain itu data berdistribusi normal juga memiliki arti bahwa jumlah data tersebut seimbang disisi kiri dan kanannya, dalam hal ini jumlah data tersebut seimbang antara skor tertinggi dan skor terendahnya. Data *post-test* kemampuan menulis awal kelompok eksperimen berdistribusi normal juga memiliki arti bahwa antara mean, modus dan median data tersebut memiliki nilai yang hampir sama yaitu mean sebesar 38,87 modus sebesar 40 dan median sebesar 39.

b. Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok Kontrol Yang Diberi Perlakuan Tanpa Kegiatan *finger painting*.

Berdasarkan hasil perhitungan, pada kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) diperoleh $L_{hitung} = 0,118$ dan $L_{tabel} = 0.220$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah kelas (n) = 15, sehingga $L_{hitung} (0,118) < L_{tabel} (0,220)$. Sampel dikatakan berdistribusi normal dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$. Jadi berdasarkan kriteria tersebut, maka data kemampuan menulis awal pada *pre-test* kelompok kontrol berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas *pre-test* kemampuan kelompok kontrol digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 18. Normalitas Kemampuan Menulis Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun (*pre-test*) pada Kelompok Kontrol

N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
15	0,118	0,220	Berdistribusi Normal

Data *pre-test* kemampuan menulis kelompok kontrol berdistribusi normal memiliki arti bahwa jumlah data kemampuan menulis awal yang bernilai ekstrim (terlalu rendah atau terlalu tinggi) tidak banyak. Selain itu data berdistribusi normal juga memiliki arti bahwa jumlah data tersebut seimbang disisi kiri dan kanannya, dalam

hal ini jumlah data tersebut seimbang antara skor tertinggi dan skor terendahnya. Data *pre-test* kemampuan menulis awal kelompok kontrol berdistribusi normal juga memiliki arti bahwa antara mean, modus dan median data tersebut memiliki nilai yang hampir sama yaitu mean sebesar 22,85 modus sebesar 24 dan median sebesar 24.

Hasil perhitungan untuk *post-test* pada kelompok kontrol, berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh $L_{hitung} = 0,130$ dan $L_{tabel} = 0,220$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah kelas (n) = 15, sehingga $L_{hitung} (0,130) < L_{tabel} (0,220)$. Sampel dikatakan berdistribusi normal dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$. Jadi berdasarkan kriteria tersebut, maka data kemampuan menulis awal pada *post-test* kelompok kontrol berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas *post-test* kemampuan menulis awal kelompok kontrol digambarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 19. Normalitas Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun (*post-test*) pada Kelompok Kontrol

N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
15	0,130	0,220	Berdistribusi Normal

Data *post-test* kemampuan menulis kelompok kontrol berdistribusi normal memiliki arti bahwa jumlah data kemampuan menulis awal yang bernilai ekstrim (terlalu rendah atau terlalu tinggi) tidak banyak. Selain itu data berdistribusi normal juga memiliki arti

bahwa jumlah data tersebut seimbang disisi kiri dan kanannya, dalam hal ini jumlah data tersebut seimbang antara skor tertinggi dan skor terendahnya. Data *post-test* kemampuan menulis awal kelompok kontrol berdistribusi normal juga memiliki arti bahwa antara mean, modus dan median data tersebut memiliki nilai yang hampir sama yaitu mean sebesar 26,2 modus sebesar 26 dan median sebesar 26

2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas yang memberikan indikasi populasi berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan varians antara dua data skor kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang diberikan kegiatan *finger painting* dan kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang tidak diberikan kegiatan *finger painting*. Uji homogenitas dilakukan dengan uji homogenitas Fisher, yaitu persamaan dua varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perhitungan dilakukan dengan cara membagi varians terbesar dengan varians terkecil dari kelompok yang diuji. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria penilaian $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$. Data sampel dikatakan homogen apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, namun sebaliknya sampel tidak homogen apabila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$. Rangkuman uji homogenitas atas kedua varians dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 20. Uji Homogenitas Kemampuan Menulis Awal Pre-Test Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Varian Terbesar	Varian Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
11.27	5.50	2.04	2.48	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat varians terbesar penelitian adalah 11.27 dan varians terkecil penelitian adalah 5.57. Dari hasil perhitungan pre test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh $F_{hitung} = 2.04$ dan $F_{tabel} = 2,40$ sehingga $2.04 < 2,40$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variansi populasi pre test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama atau homogen. Antara kedua sampel kelompok penelitian dinyatakan homogen, hal ini memiliki arti bahwa antara sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berasal dari populasi yang memiliki kemampuan yang sama.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

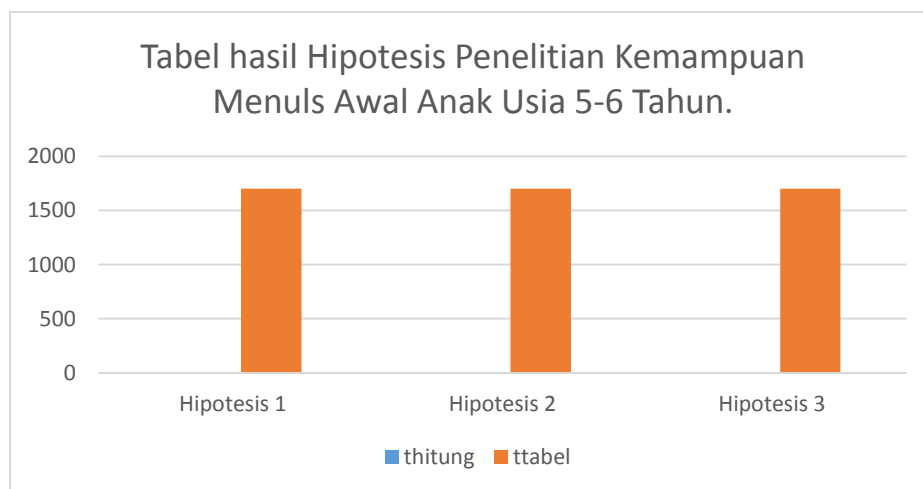
Setelah diketahui bahwa data hasil penelitian berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya hipotesis di uji dengan uji-t yaitu perbedaan dua rata-rata. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang menggunakan kegiatan *finger painting* ($\bar{Y}_1 : \bar{Y}_3$), tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang tidak menggunakan kegiatan *finger painting* ($\bar{Y}_3 : \bar{Y}_4$), terdapat pengaruh yang positif signifikan antara

kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang menggunakan kegiatan *finger painting* dengan berbagai alat dan bahan dengan yang tidak menggunakan kegiatan *finger painting* ($\bar{Y}_2 : \bar{Y}_4$). Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan perhitungan uji-t dan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kriteria pengujian apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Perhitungan hipotesis untuk menguji hipotesis antara *post test* eksperimen - *pre test* kelompok eksperimen yang berdasarkan perhitungan skor rata-rata kelompok eksperimen (Mean $Y_{1.2}$) = 38,87 skor rata-rata kelompok kontrol (mean $Y_{1.1}$) = 25,73; $t_{hitung} = -5,32$ dan $t_{tabel} = 1,701$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 15+15=30/2 = 15$. Dan derajat kebebasan (dk) = 15, Perhitungan hipotesis untuk menguji hipotesis antara *post test* kontrol – *pre test* kontrol yang berdasarkan perhitungan skor rata-rata kelompok eksperimen (Mean $Y_{2.2}$) = 26,6 skor rata-rata kelompok kontrol (mean $Y_{2.1}$) = 22,85; $t_{hitung} = -6,20$ dan $t_{tabel} = 1,701$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 15+15=30/2 = 15$. Dan derajat kebebasan (dk) = 15, Perhitungan hipotesis untuk menguji hipotesis antara *post test* eksperimen – *post test* kontrol yang berdasarkan perhitungan skor rata-rata kelompok eksperimen (Mean $Y_{1.2}$) = 38,87 skor rata-rata kelompok kontrol (mean $Y_{2.2}$) = 26,2; $t_{hitung} = -30,9$ dan $t_{tabel} = 1,701$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 15+15=30/2 = 15$. Dan derajat kebebasan (dk) = 15, hasil pengujian menggunakan uji-t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 21. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Hasil Pengujian			Kesimpulan
	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil	
1	62,8	1,701	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_0 ditolak H_1 diterima
2	- 6,20	1,701	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_0 ditolak H_1 diterima
3	- 30,9	1,701	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_0 ditolak H_1 diterima

**Gambar 5. Grafik Hasil Hipotesis Penelitian Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun.**

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan antara kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang menggunakan kegiatan *finger painting* dengan kemampuan menulis awal anak 5-6 tahun yang tidak menggunakan kegiatan *finger painting*. Sedangkan hasil perhitungan data

hipotesis antara pre test eksperimen dan post test eksperimen ($Y_{1.1} - Y_{1.2}$) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis awal dengan menggunakan kegiatan *finger painting*, hasil perhitungan data hipotesis antara pre-test kontrol dengan post test kontrol ($Y_{2.1} - Y_{2.2}$) yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan menulis awal dengan menggunakan kegiatan menjiplak, dan hasil *post-test* eksperimen – *post-test* kontrol ($Y_3 - Y_4$) yaitu H_1 yang menyatakan terdapat perbedaan kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang melakukan kegiatan *finger painting* dengan kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang tidak melakukan kegiatan *finger painting*.

Berdasarkan pada tabel 22 terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, dengan demikian terdapat perbedaan antara kemampuan menulis awal sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan. Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis tersebut adalah bahwa terdapat pengaruh signifikan kegiatan *finger painting* terhadap kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini setelah pemberian perlakuan dan dilakukan *pre-test* dan *post-test*, peneliti melakukan perhitungan. Perhitungan dilakukan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. setelah melakukan hipotesis pada data antara *post test* eksperimen - *pre test* kelompok eksperimen yang berdasarkan perhitungan skor rata-rata kelompok eksperimen ($\text{Mean } Y_{1.2}$) = 38,87 skor rata-rata kelompok kontrol ($\text{mean } Y_{1.1}$) = 25,73; $t_{hitung} = 62,8$ dan $t_{tabel} = 1,701$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 15+15=30/2 = 15$. Dan derajat

kebebasan (dk) = 15, dan data antara *post test* kontrol – *pre test* kontrol yang berdasarkan perhitungan skor rata-rata kelompok eksperimen (Mean $Y_{2.2}$) = 26,6 skor rata-rata kelompok kontrol (mean $Y_{2.1}$) = 22,85; $t_{hitung} = -|6,20|$ dan $t_{tabel} = 1,701$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 15+15=30/2 = 15$. Dan derajat kebebasan (dk) = 15, dan data antara *post test* eksperimen – *post test* kontrol yang berdasarkan perhitungan skor rata-rata kelompok eksperimen (Mean $Y_{1.2}$) = 38.87 skor rata-rata kelompok kontrol (mean $Y_{2.2}$) = 26.2; $t_{hitung} = -|30,9|$ dan $t_{tabel} = 1,701$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 15+15=30/2 = 15$. Dan derajat kebebasan (dk) = 15. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis, berarti bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang menggunakan kegiatan *finger painting* dengan kemampuan anak usia 5-6 tahun yang tidak menggunakan kegiatan *finger painting* ditolak. Sedangkan hipotesis penelitian (H_1) yang menyatakan terdapat perbedaan kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun yang menggunakan kegiatan *finger painting* dengan kemampuan menulis anak anak usia 5-6 tahun yang tidak menggunakan kegiatan *finger painting*. Dengan demikian maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan bermain *finger painting* terhadap kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun dibandingkan sebelum diberikan perlakuan kegiatan *finger painting*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melihat hasil pre test (sebelum diberikan perlakuan) dan hasil post tes (sesudah diberikan perlakuan) maka dapat dijelaskan kemampuan menulis anak pada saat sebelum

dierikan perlakuan (pre test) jika dilihat dari tahapan kemampuan menulis anak seperti yang dijelaskan oleh *Morrow* kemampuan menulis anak masih terdapat pada level ke-2 yaitu *“Writing via scribbling”* yang berarti menulis lewat goresan, pada tahap ini anak sering kali mencoret dari arah kiri ke arah kanan seakan mencontoh tulisan orang dewasa. Kemudian setelah diberikan perlakuan selama enam kali kemampuan menulis anak mengalami peningkatan jika dilihat dari tahapan kemampuan menulis. Kemampuan menulis anak di TK Islam Mardiyatullah pada saat sebelum diberikan perlakuan (pre test) masih berada pada level ke-2 namun, setelah diberikan perlakuan dan post test maka hasil kemampuan menulis anak mengalami peningkatan menjadi level ke-4 yaitu *“Writing via reproducing well-learned units or letter strings”*. Pada tahap ini anak sudah menulis dengan cara menghasilkan huruf-huruf atau unit yang sudah baik. Anak menulis huruf-huruf dengan mencontoh, misalnya mencoba menuliskan namanya sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan antara kemampuan menulis awal anak yang diberikan kegiatan *finger painting* dengan kemampuan menulis awal anak yang tidak diberikan kegiatan *finger painting*. Kemampuan menulis awal anak kelompok eksperimen lebih tinggi dan lebih banyak mengalami peningkatan pada tahapan kemampuan menulis anak dibandingkan dengan kelompok kontrol. Dengan kata lain, kegiatan *finger painting* dalam pembelajaran berpengaruh pada kemampuan menulis *finger painting* anak pada materi tersebut.

Bentuk penekanan kemampuan menulis awal lebih ditekankan pada latihan membentuk huruf, hal ini dikarenakan kegiatan *finger painting* menggunakan tangan dan jari-jari sebagai kegiatan latihan menulis sehingga penekanan pada penelitian ini lebih cenderung pada bentuk-bentuk huruf. Bentuk kemampuan menulis awal juga terlihat pada peningkatan tahapan perkembangan menulis anak tertinggi yang ditunjukkan oleh anak dalam kelompok eksperimen. Anak menunjukkan kemampuan menulis awal dengan telah dapat meniru tulisan kalimat sederhana, anak juga telah dapat menuliskan namanya sendiri serta meniru tulisan angka 1-10. Hal ini sejalan dengan pendapat *Milestones* yaitu “*forms some letters represent sequence that can use invented spelling to write, writes own name and those of friends*”. Bahwa anak dapat membentuk beberapa huruf yang dapat digunakan ejaan dan diciptakan untuk menulis kata-kata, menulis namanya sendiri dan temannya.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan menulis awal terlihat lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan kegiatan *finger painting*. Kegiatan *finger painting* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis anak karena dapat melatih koordinasi gerakan motorik halus. Hal ini juga sejalan dengan pendapat dari *Jamaris* bahwa “usia 5-6 tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang dengan pesat, anak telah mengkoordinasikan gerakan visual motorik, sehingga dapat dilihat pada saat anak menulis”. Kegiatan *finger painting* yang diberikan dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian anak sehingga anak dengan senang mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan *finger*

painting juga dapat mengembangkan kemampuan anak berimajinasi dalam menuangkan pikiran anak ke dalam sebuah gambar maupun tulisan yang dibuat oleh anak. Terlihat juga anak senang dan dapat menghilangkan rasa bosan juga menimbulkan rasa antusias dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini telah berhasil menguji hipotesis, tetapi penelitian dirasa masih perlu dilanjutkan karena adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak, hal ini disebabkan oleh adanya beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah kelurahan Kampung Rawa, Jakarta Timur. Dengan demikian, generalisasi hanya berlaku untuk populasi yang berkarakter sama dengan sampel dalam penelitian ini.
2. Observasi yang dilakukan peneliti mungkin tidak luput dari unsur subjektivitas, namun demikian peneliti berusaha untuk meminimalkan unsur subjektivitas tersebut.
3. Perlakuan pada tiap kelompok diberikan oleh dua orang yang berbeda yaitu guru dan peneliti, sehingga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran berbeda walaupun perencanaan sama.
4. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang singkat, sehingga terkadang terdapat hal-hal yang mungkin luput dari perhatian peneliti, dikarenakan kurangnya intensitas pertemuan dan kurangnya waktu penelitian tersebut.

5. Penelitian ini melihat pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap peningkatan kemampuan menulis anak, sehingga instrumen yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pengertian menulis dan karakteristik kemampuan menulis anak usia 5-6 tahun dan belum secara menyeluruh untuk mewakili aspek dari masing-masing kemampuan menulis awal anak.